

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Proyeksi penduduk menurut provinsi 2010-2035. Jakarta. 2010.
2. Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, Departemen Kesehatan, Macro International. Survei demografi dan kesehatan Indonesia 2012. 2013:16.
3. Mboi Nafsiah. Kebijakan pembangunan kesehatan 2014-2015 untuk penguatan program KB Nasional di era JKN. 2014:1-30.
4. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Modul teknik komunikasi informasi dan edukasi. 2008:1-7.
5. Udomon I, Xiong C, Berns R, Best K, Vike N. Visual, audio, and kinesthetic effects on memory retention and recall. Journal Advance Student Science. 2013;(1):1-29.
6. Matthews BR. Memory dysfunction. Continuum (Minneap Minn). 2015;21:613-626.
7. Wibowo S, Suryani D. Pengaruh promosi kesehatan metode audio visual pengetahuan penggunaan monosodium glutamat (MSG) pada ibu rumah tangga. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan. 2013;7(2):67-74.
8. Gema Nazri Yanti, Steffi Raphaeli LN. Perbedaan peningkatan pengetahuan antara metode ceramah dan pemutaran video kartun (Differentiation of knowledge increment between lecturing method). Dentika Dental Journal. 2012;17(1):1.

9. Rita L. Atkinson. Introdoction to psychology. Surabaya; 2000:478.
10. Eric Jensen. Otak sejuta gigabyte. Bandung: Kaifa; 2002.
11. Puspita DI. Retensi pengetahuan, sikap, dan perilaku pasca pelatihan gizi seimbang pada siswa kelas 5 dan 6 di 10 Sekolah Dasar terpilih Kota Depok. Jakarta: Universitas Indonesia. 2012; 1-123.
12. Ellis H. Fundamental of human learning, memori, and cognition. ed. 2nd ed. Iowa: Win C. Brown Co; 1978.
13. Japardi I. Learning and memory. Medan: Universitas Sumatra Utara. 2002.
14. Dali Gulo. Kamus psikologi. Bandung; Tonis, 1982,156:10.
15. Suminar T. Tinjauan filsafati ontologi, epistemologi dan aksiologi manajemen pembelajaran berbasis teori sibernetik. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2008.
16. Suharnan. Psikologi kognitif. Surabaya; Srikandi, 2005,78-82.
17. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Promosi kesehatan di daerah bermasalah kesehatan, panduan bagi petugas kesehatan di Puskesmas. Jakarta; 2011.
18. Health Service Executive. The health promotion strategic framework.; 2012.
19. Department of Health Western Australia. Western Australian health promotion strategic framework 2012–2016; 2012.
20. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Kegiatan promosi dan konseling kesehatan reproduksi dalam program kependudukan , Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta; 2014.
21. Moskowitz E, Jennings B. Public health policy forum directive counseling

- on long-acting contraception. American Journal of Public Health. 1996;86(6):787-790.
22. Artz L, Macaluso M, Brill I, et al. Effectiveness of an intervention promoting the female condom to patients at sexually transmitted disease clinics. American Journal of Public Health. 2000;90(2):237-244.
23. Valdiserri RO, Arena VC, Proctor D, Bonati FA. The relationship between women's attitudes about condoms and their use: implications for condom promotion programs. American Journal of Public Health. 1989;79(4):499-501.
24. Rahmadiliyani N, Hasanbasri M, Mediastuti F. Kepuasan siswa SLTA terhadap penyuluhan kesehatan reproduksi remaja oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Berita Kedokteran Masyarakat. 2010;26(4):203-210.
25. Ardiana I. Penyelenggaraan pelayanan keluarga berencana dalam Jaminan Kesehatan Nasional. (Jalal F, ed.). Jakarta: BKKBN; 2014.
26. Yuniarti, Shaluhiyah Z, Widjanarko B. Kinerja petugas penyuluhan kesehatan masyarakat dalam praktik promosi kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pati. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. 2012;7(2):165-173.
27. Presska C, Salawati T, Astuti R. Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang kecacingan terhadap pengetahuan dan sikap siswa Madrasah Ibtidaiyah An Nur Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. 2012; 7(2):184-190.
28. ER Pasaribu H. Perbandingan penyuluhan kesehatan metode ceramah tanya

- jawab dengan penyuluhan kesehatan menggunakan buku kecacingan dalam mencegah reinfeksi Ascaris lumbricoides pada anak Sekolah Dasar. Universitas Diponegoro; 2005.
29. Nurjanah R, Estiwidani D, Purnamaningrum YE. Penyuluhan dan pengetahuan tentang pernikahan usia muda (Counseling and knowledge of the young age marriage). Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta; 2012:1-5.
 30. Saputri YFE. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan audiovisual terhadap pengetahuan kader tentang SADARI Di Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015;1.
 31. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Rencana strategis BKKBN 2015-2019. Volume 2. Jakarta; 2015.
 32. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Bahan ajar metode kontrasepsi. Jakarta. 2008.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Mahasiswa

Identitas

Nama : Dila Muflikhy Putri
NIM : 2201011213007
Tempat/tanggal lahir : Tangerang/ 3 Maret 1996
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Gisiksari 3 no. 3 Semarang
Nomor Telepon : -
Nomor HP : 085777441063
e-mail : dilamuflikhy@yahoo.com

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD : SDN Latsari 2 Tuban Lulus Tahun : 2008
2. SMP : SMPN 1 Tuban Lulus Tahun : 2010
3. SMA : SMAN 1 Tuban Lulus Tahun : 2012
4. FK UNDIP : Masuk Tahun 2012

Lampiran 2. Ethical Clearance

	<p style="margin: 0;">KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3 Jl. Dr. Soetomo 18. Semarang Telp/Fax. 024-8318350</p>	 RSUP Dr. KARIADI
<hr/> <p style="margin: 0;">ETHICAL CLEARANCE No. 324/EC/FK-RSDK/2016</p> <hr/>		
<p>Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro-RSUP. Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :</p> <p style="text-align: center;">"PERBEDAAN RETENSI MEMORI PASCA PENYULUHAN KELUARGA BERENCANA DENGAN MEDIA CERAMAH DAN VIDEO PADA WANITA USIA SUBUR"</p> <p>Peneliti Utama : <i>Dila Muflikhy Putri</i></p> <p>Pembimbing : 1. dr. Firdaus Wahyudi, M.Kes, Sp.OG 2. Dra. Ani Margawati, M.Kes, PhD</p> <p>Penelitian : Dilaksanakan di Kelurahan Bandarharjo, Kec. Semarang Utara Kota Semarang</p> <p>Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011</p> <p>Peneliti harus melampirkan 2 kopi lembar Informed Consent yang telah disetujui dan ditanda tangani oleh peserta penelitian pada laporan penelitian.</p> <p>Peneliti diwajibkan menyerahkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan kemajuan penelitian (<i>clinical trial</i>) - Laporan kejadian efek samping jika ada ✓ - Laporan ke KEPK jika penelitian sudah selesai & dilampiri Abstrak Penelitian <p style="text-align: right;">Semarang, 28 MAR 2016</p> <div style="text-align: right; margin-right: 50px;">  <p>Ketua KEPK FK. UNDIP RS. DR. KARIADI</p> <p>Prof. Dr. dr. Suprihati, M.Sc, Sp.THT-KL(K) NIP. 19500621 197703 2 001</p> </div>		

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Pemuda No. 175 Semarang Telp. 3584045 Hunting: 3584077
Pws. 2601,2602,2603,2604,2605,2606 Fax. 3584045

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/414/III/2016

- I. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 tahun 2008, Tanggal 7 Nopember 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Semarang.
 3. Peraturan Walikota Semarang Nomor 44 Tahun 2008 Tanggal 24 Desember 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Semarang.
- II. Memperhatikan : Surat dari An. Dekan, Pembantu Dekan I Fakultas Kedokteran UNDIP
 Nomor : 2152/UN7.3.4/D1/PP/2016
 Tanggal : 17 Maret 2016
- III. Pada Prinsipnya kami **tidak keberatan / dapat menerima** atas pelaksanaan penelitian / survey di Kota Semarang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **Dila Muflikhy Putri**
 2. Kebangsaan : Indonesia
 3. Alamat : Perum. Karang Indah BA-19 Tuban Jawa Timur
 4. Pekerjaan : Mahasiswa
 5. Penanggungjawab : Dr. dr. Dwi Pudjonarko, M.Kes.,Sp.S(K)
 6. Judul Penelitian : “Perbedaan Retensi Memori Pasca Penyuluhan Keluarga Berencana Dengan Media Ceramah Dan Video Pada Wanita Usia Subur”
 7. Lokasi : Kota Semarang
- V. Ketentuan yang harus ditaati adalah :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.

2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan atau Agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang

VI. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku dari :

Tanggal 28 Maret 2016 s/d 28 Mei 2016

VII. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 17 Maret 2016
 A.n Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Semarang
 Sekretaris



Lampiran 4. Informed Consent

JUDUL PENELITIAN : PERBEDAAN RETENSI MEMORI PASCA
PENYULUHAN KELUARGA BERENCANA DENGAN MEDIA CERAMAH
DAN VIDEO PADA WANITA USIA SUBUR
INSTANSI PELAKSANA : FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
DIPONEGORO

Persetujuan Setelah Penjelasan
(INFORMED CONSENT)

Ibu Yth,

Perkenalkan nama saya Dila Muflikhy Putri, saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Guna mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran, maka salah satu syarat yang ditetapkan kepada saya adalah menyusun sebuah karya tulis ilmiah atau penelitian. Penelitian yang akan saya lakukan berjudul “Perbedaan Retensi Memori pasca Penyuluhan Keluarga Berencana dengan Media Ceramah dan Video pada Wanita Usia Subur”.

Tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan perbedaan retensi memori pasca penyuluhan keluarga berencana dengan media ceramah dan video pada wanita usia subur. Dalam penelitian ini saya akan memberi beberapa tindakan kepada Ibu. Adapun tindakan yang akan Ibu alami adalah :

- Mengisi daftar pertanyaan pada kuesioner *pretest* selama 20 menit, yang meliputi identitas diri dan pengetahuan tentang Keluarga Berencana sebelum dilakukan penyuluhan.
- Mendapatkan penyuluhan tentang Keluarga Berencana dengan media ceramah atau video selama 10 menit.
- Mengisi daftar pertanyaan pada kuesioner *post test* 1 setelah penyuluhan selama 20 menit, yang meliputi identitas diri dan pengetahuan tentang Keluarga Berencana setelah dilakukan penyuluhan.
- Mengisi daftar pertanyaan pada kuesioner *post test* 2 seminggu setelah penyuluhan selama 20 menit, yang meliputi identitas diri dan pengetahuan tentang Keluarga Berencana setelah dilakukan penyuluhan.

Saya memohon dengan kerendahan hati kepada Ibu meluangkan sedikit waktu untuk mengikuti semua rangkaian tindakan pada penelitian ini.

Manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui media promosi kesehatan yang paling signifikan terhadap tingkat retensi memori pasca penyuluhan Keluarga Berencana, memberikan informasi kepada masyarakat dan memberi masukan bagi pemerintah dalam menyusun program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) mengenai media promosi kesehatan yang paling efektif untuk meningkat retensi memori suatu informasi.

Kuesioner yang saya berikan ini bukan merupakan sebuah tes untuk menilai sejauh mana pengetahuan dan ingatan Ibu tentang Keluarga Berencana. Penelitian yang saya lakukan bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan. Partisipasi Ibu dalam penelitian ini juga tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang merugikan Ibu dalam bentuk apapun. Data dan informasi yang Ibu berikan dapat saya jamin kerahasiaannya yaitu dengan tidak mencantumkan identitas subyek dan data tersebut hanya akan saya gunakan untuk kepentingan penelitian, pendidikan, dan ilmu pengetahuan. Maka dari itu, Ibu tidak perlu takut atau ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejurnya. Artinya, semua jawaban yang diberikan oleh Ibu adalah benar.

Apabila ada informasi yang belum jelas, Ibu bisa menghubungi saya Dila Muflikhya Putri, Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro No. HP 085777441063. Demikian penjelasan dari saya. Terimakasih atas perhatian dan kerjasama Ibu dalam penelitian ini.

Sudah mendengar dan memahami penjelasan penelitian, dengan ini saya menyatakan

SETUJU / TIDAK SETUJU

untuk ikut sebagai subyek/sampel penelitian ini.

Semarang,

Saksi :

Nama Terang :

Alamat :

Nama Terang :

Alamat :

Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
PERBEDAAN RETENSI MEMORI PASCA PENYULUHAN
KELUARGA BERENCANA DENGAN MEDIA CERAMAH DAN VIDEO
PADA WANITA USIA SUBUR

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Alamat :

Nomor HP :

Jumlah anak : (usia anak : tahun,tahun,tahun, dst)

Pendidikan terakhir : SD / SMP / SMA / Sarjana (coret yang tidak perlu)

Menjalani kontrasepsi mantap (MOW/MOP) : ya / tidak (coret yang tidak perlu)

Petunjuk : Bentuk pertanyaan kuesioner penelitian ini adalah pilihan ganda dan responden bisa memilih jawaban yang benar lebih dari satu jawaban pada tiap soalnya.

NO.	PERTANYAAN
1	Hak-hak pasangan dalam Keluarga Berencana (KB) adalah menentukan... <ul style="list-style-type: none"> a. kapan akan melahirkan b. berapa jumlah anak c. jenis kelamin anak d. jarak anak yang dilahirkan e. memilih kontrasepsi
2	Cara membangun sebuah keluarga adalah... <ul style="list-style-type: none"> a. merencanakan pernikahan b. membina hubungan antar pasangan dengan keluarga lain dan kelompok sosial c. merencanakan kelahiran anak d. mempersiapkan asuransi kesehatan keluarga e. merawat dan mengasuh anak usia balita
3	Hal yang perlu disiapkan untuk merencanakan kelahiran anak adalah... <ul style="list-style-type: none"> a. Nutrisi dan lingkungan yang sehat untuk ibu hamil

	b. Pemeriksaan kehamilan secara teratur c. Mempersiapkan fasilitas kesehatan dan aspek pendukungnya d. Mengusahakan Inisiasi Menyusu Dini e. Memberikan hanya ASI Eksklusif selama 6 bulan
4	Periode emas kehidupan adalah... a. usia produktif b. 1000 hari pertama kehidupan c. 3-5 tahun d. 6 bulan pertama kehidupan e. sejak dalam kandungan hingga 1 tahun
5	Usia menikah ideal adalah... a. laki-laki minimal 18 tahun dan perempuan minimal 18 tahun b. laki-laki minimal 18 tahun dan perempuan minimal 21 tahun c. laki-laki minimal 21 tahun dan perempuan minimal 21 tahun d. laki-laki minimal 25 tahun dan perempuan minimal 21 tahun e. laki-laki minimal 25 tahun dan perempuan minimal 25 tahun
6	Pada program 2 anak cukup, 4 terlalu. Yang dimaksud 4 terlalu adalah... a. Terlalu muda b. Terlalu rapat c. terlalu dekat d. terlalu tua e. terlalu banyak
7	Usia minimal wanita untuk hamil adalah... a. 17 tahun b. 18 tahun c. 21 tahun d. setelah satu tahun menikah e. setelah datang bulan pertama kali
8	Usia maksimal wanita untuk hamil adalah... a. 30 tahun b. 33 tahun c. 35 tahun d. 40 tahun e. setelah tidak menstruasi (menopause)
9	Jumlah anak yang disarankan adalah... a. kurang dari 2 anak

	b. 2 anak c. 2 anak laki-laki dan 1 anak perempuan d. 3 anak e. tidak ada batasan, asalkan mampu merawat dan mendidik
10	Jarak antara kehamilan satu dan berikutnya yang dianjurkan adalah... a. 2 tahun b. 3 tahun c. kurang dari 2 tahun d. kurang dari 3 tahun e. setelah 6 bulan ASI Eksklusif
11	Klinik pelayanan Keluarga Berencana (KB) terdapat di... a. Rumah Sakit b. Puskesmas c. Klinik dokter BPJS d. Rumah bersalin e. Klinik dokter swasta
12	Fungsi kontrasepsi adalah... a. Merusak penghasil sel telur wanita b. Mengusahakan agar tidak terjadi pelepasan sel telur wanita (ovulasi) c. Melumpuhkan sperma pria d. Menghalangi pertemuan sel telur wanita dengan sperma pria e. Mencegah penempelan janin pada rahim
13	Contoh metode kontrasepsi sederhana tanpa alat/obat adalah... a. senggama terputus b. cairan berbusa c. jelli d. pantang berkala e. kream
14	Contoh metode kontrasepsi sederhana dengan alat/obat adalah... a. kondom b. IUD c. diafragma atau kap d. tablet berbusa/vaginal tablet e. intravag/tisu KB
15	Contoh metode kontrasepsi efektif adalah... a. kondom b. Pil KB c. AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)/ IUD d. Suntik KB e. Susuk KB (Alat kontrasepsi bawah kulit)

16	Metode kontrasepsi mantap adalah... a. berupa operasi b. berupa pemakaian alat c. pada wanita berupa tubektomi d. pada pria berupa vasektomi e. harus pada pria dan wanita
----	---

Lampiran 6. Hasil Validasi Kuesioner**Correlations**

Correlations

		Total
No.1	Pearson Correlation	.820**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	10
No.2	Pearson Correlation	.768**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	10
No.3	Pearson Correlation	.723*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	10
No.4	Pearson Correlation	.702*
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	10
No.5	Pearson Correlation	.688*
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	10
No.6	Pearson Correlation	.964**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
No.7	Pearson Correlation	.723*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	10
No.8	Pearson Correlation	.723*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	10
No.9	Pearson Correlation	.688*
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	10
No.10	Pearson Correlation	.780**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	10
No.11	Pearson Correlation	.964**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
No.12	Pearson Correlation	.747*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	10
No.13	Pearson Correlation	.664*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	10
No.14	Pearson Correlation	.781**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	10
No.15	Pearson Correlation	.887**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	10

**. Correlation is significant at the 0.01 level

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	15

Tabel Validitas r product moment

No. Pertanyaan	p	r hitung	r tabel	Keterangan
No.1	0,004	0,820	0,632	Valid
No.2	0,010	0,768	0,632	Valid
No.3	0,018	0,723	0,632	Valid
No.4	0,024	0,702	0,632	Valid
No.5	0,028	0,688	0,632	Valid
No.6	0,000	0,964	0,632	Valid
No.7	0,018	0,723	0,632	Valid
No.8	0,018	0,723	0,632	Valid
No.9	0,028	0,688	0,632	Valid
No.10	0,008	0,780	0,632	Valid
No.11	0,000	0,964	0,632	Valid
No.12	0,013	0,747	0,632	Valid
No.13	0,036	0,664	0,632	Valid
No.14	0,008	0,781	0,632	Valid
No.15	0,001	0,887	0,632	Valid

Keterangan :

Valid bila nilai r hitung > r tabel

Tabel Reliabilitas Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha		Keterangan
Jawaban responden	0,949	0,7	Reliabel

Lampiran 7. Hasil Statistik

1. Analisis Sampel

Case Summaries

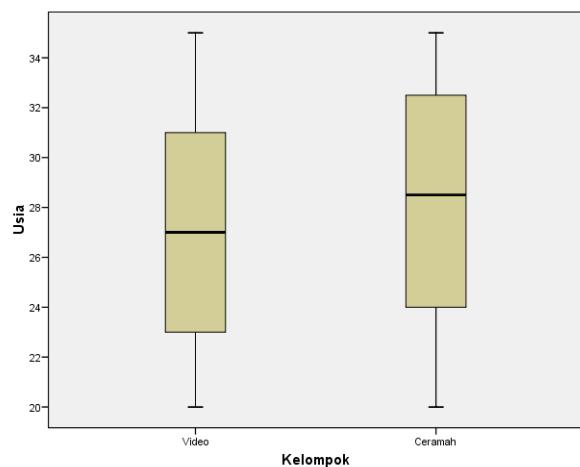
Kelompok		Usia	Jumlah anak
Video	N	24	24
	Mean	27.04	1.71
	Std. Deviation	4.741	.751
	Median	27.00	2.00
	Minimum	20	1
	Maximum	35	3
Ceramah	N	24	24
	Mean	28.29	1.96
	Std. Deviation	4.841	.859
	Median	28.50	2.00
	Minimum	20	1
	Maximum	35	3
Total	N	48	48
	Mean	27.67	1.83
	Std. Deviation	4.782	.808
	Median	28.00	2.00
	Minimum	20	1
	Maximum	35	3

Tests of Normality

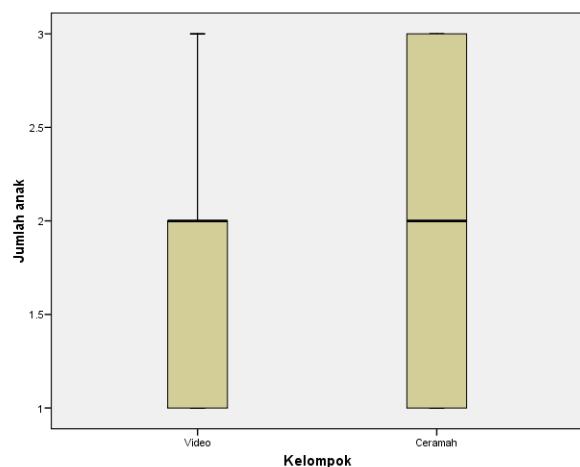
Kelompok	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Usia	Video	.940	24
	Ceramah	.940	24
Jumlah anak	Video	.779	24
	Ceramah	.785	24

a. Lilliefors Significance Correction

Usia



Jumlah anak



T-Test

Group Statistics

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Usia	Video	27.04	4.741	.968
	Ceramah	28.29	4.841	.988

Independent Samples Test

	F	Usia	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	.903	.015	
t-test for Equality of Means			
t		-.904	-.904
df		46	45.980
Sig. (2-tailed)		.371	.371
Mean Difference		-1.250	-1.250
Std. Error Difference		1.383	1.383
95% Confidence Interval of the Difference			
Lower		-4.034	-4.034
Upper		1.534	1.534

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jumlah anak	Video	22.58	542.00
	Ceramah	26.42	634.00
	Total	48	

Test Statistics^a

	Jumlah anak
Mann-Whitney U	242.000
Wilcoxon W	542.000
Z	-1.014
Asy mp. Sig. (2-tailed)	.311

a. Grouping Variable: Kelompok

Crosstabs

Pendidikan * Kelompok Crosstabulation

			Kelompok		Total
			Video	Ceramah	
Pendidikan	SMP	Count	12	17	29
		Expected Count	14.5	14.5	29.0
		% within Kelompok	50.0%	70.8%	60.4%
	SMA	Count	12	7	19
		Expected Count	9.5	9.5	19.0
		% within Kelompok	50.0%	29.2%	39.6%
Total		Count	24	24	48
		Expected Count	24.0	24.0	48.0
		% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asy mp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.178 ^b	1	.140		
Continuity Correction ^a	1.394	1	.238		
Likelihood Ratio	2.198	1	.138		
Fisher's Exact Test				.238	.119
Linear-by-Linear Association	2.132	1	.144		
N of Valid Cases	48				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.50.

2. Analisis Hasil Penelitian

Case Summaries

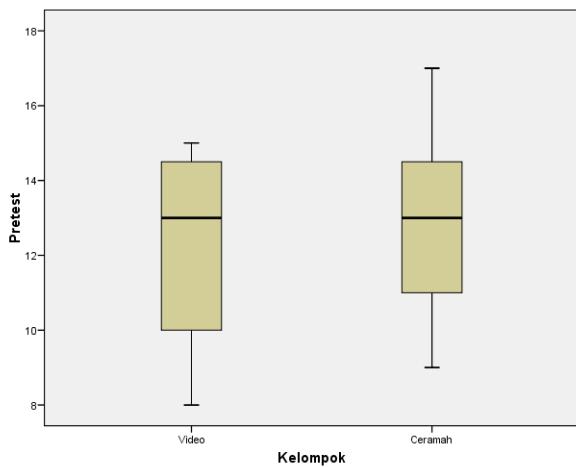
Kelompok		Pretest	Post test 1	Post test 2
Video	N	24	24	24
	Mean	12.33	18.46	16.50
	Std. Dev iation	2.316	1.769	1.934
	Median	13.00	18.50	16.00
	Minimum	8	15	14
	Maximum	15	22	21
Ceramah	N	24	24	24
	Mean	12.88	18.37	14.63
	Std. Dev iation	2.133	1.740	2.428
	Median	13.00	18.00	14.50
	Minimum	9	15	10
	Maximum	17	21	19
Total	N	48	48	48
	Mean	12.60	18.42	15.56
	Std. Dev iation	2.219	1.736	2.369
	Median	13.00	18.00	15.00
	Minimum	8	15	10
	Maximum	17	22	21

Tests of Normality

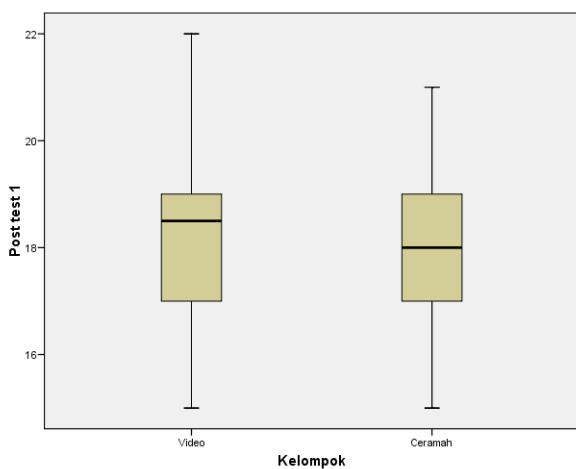
Kelompok	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	Video	.896	.018
	Ceramah	.954	.329
Post test 1	Video	.956	.365
	Ceramah	.923	.069
Post test 2	Video	.932	.106
	Ceramah	.965	.544

a. Lilliefors Significance Correction

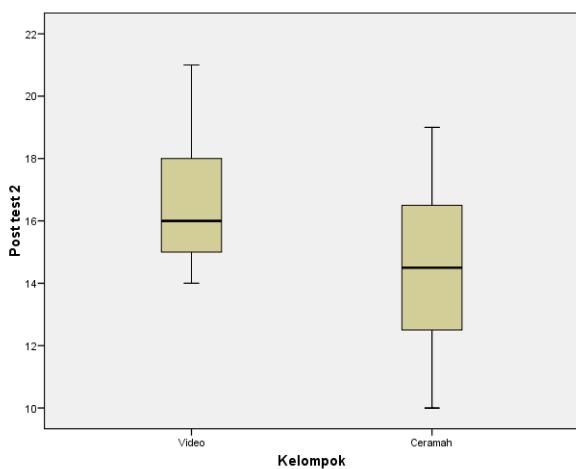
Pretest



Post test 1



Post test 2



NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pretest			
Video	24	23.35	560.50
Ceramah	24	25.65	615.50
Total	48		

Test Statistics^a

	Pretest
Mann-Whitney U	260.500
Wilcoxon W	560.500
Z	-.575
Asy mp. Sig. (2-tailed)	.565

a. Grouping Variable: Kelompok

T-Test

Group Statistics

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post test 1				
Video	24	18.46	1.769	.361
Ceramah	24	18.38	1.740	.355

Independent Samples Test

		Post test 1	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.011	
t-test for Equality of Means	Sig.	.917	
	t	.165	.165
	df	46	45.988
	Sig. (2-tailed)	.870	.870
	Mean Difference	.083	.083
	Std. Error Difference	.506	.506
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.936	-.936
	Upper	1.103	1.103

T-Test

Group Statistics

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post test 2	Video	24	16.50	.395
	Ceramah	24	14.63	.496

Independent Samples Test

		Post test 2	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F Sig.	.926	
t-test for Equality of Means	t df	2.959	2.959
	Sig. (2-tailed)	.005	.005
	Mean Difference	1.875	1.875
	Std. Error Difference	.634	.634
95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	.600	.598
		3.150	3.152

NPar Tests (Video)

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post test 1 - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00
	Positive Ranks	24 ^b	12.50
	Ties	0 ^c	
	Total	24	

- a. Post test 1 < Pretest
- b. Post test 1 > Pretest
- c. Post test 1 = Pretest

Test Statistics^b

	Post test 1 - Pretest
Z	-4.313 ^a
Asy mp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Post test 1	18.46	24	1.769	.361
	Post test 2	16.50	24	1.934	.395

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Post test 1 & Post test 2	24	.858	.000

Paired Samples Test

		Pair 1
		Post test 1 - Post test 2
Paired Differences	Mean	1.958
	Std. Deviation	.999
	Std. Error Mean	.204
	95% Confidence Interval	
	of the Difference	
	Lower	1.536
	Upper	2.380
t		9.603
df		23
Sig. (2-tailed)		.000

T-Test (Ceramah)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	12.88	24	2.133	.435
	Post test 1	18.38	24	1.740	.355

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Post test 1	24	.904

Paired Samples Test

		Pair 1
		Pretest - Post test 1
Paired Differences	Mean	-5.500
	Std. Deviation	.933
	Std. Error Mean	.190
	95% Confidence Interval	
	of the Difference	
	Lower	-5.894
	Upper	-5.106
t		-28.895
df		23
Sig. (2-tailed)		.000

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Post test 1	18.38	24	1.740	.355
	Post test 2	14.63	24	2.428	.496

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1	Post test 1 & Post test 2	24	.837

Paired Samples Test

		Pair 1	
		Post test 1 - Post test 2	
Paired Differences	Mean		3.750
	Std. Dev iation		1.359
	Std. Error Mean		.277
	95% Confidence Interval	Lower	3.176
	of the Difference	Upper	4.324
t			13.515
df			23
Sig. (2-tailed)			.000

Case Summaries

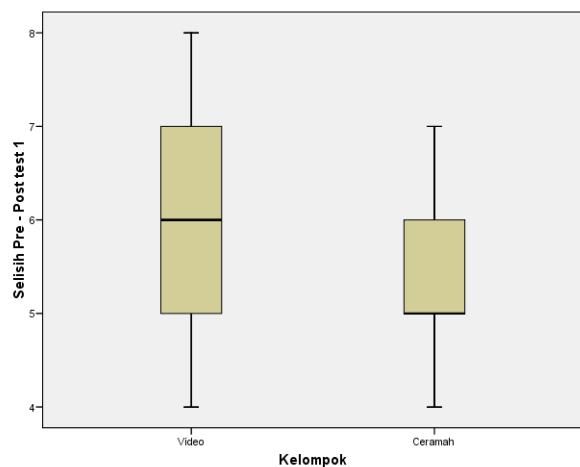
Kelompok		Selisih Pre - Post test 1	Selisih Pos test 1 - Post test 2
Video	N	24	24
	Mean	6.13	-1.96
	Std. Deviation	1.227	.999
	Median	6.00	-2.00
	Minimum	4	-3
	Maximum	8	0
Ceramah	N	24	24
	Mean	5.50	-3.75
	Std. Deviation	.933	1.359
	Median	5.00	-4.00
	Minimum	4	-6
	Maximum	7	-1
Total	N	48	48
	Mean	5.81	-2.85
	Std. Deviation	1.123	1.487
	Median	6.00	-3.00
	Minimum	4	-6
	Maximum	8	0

Tests of Normality

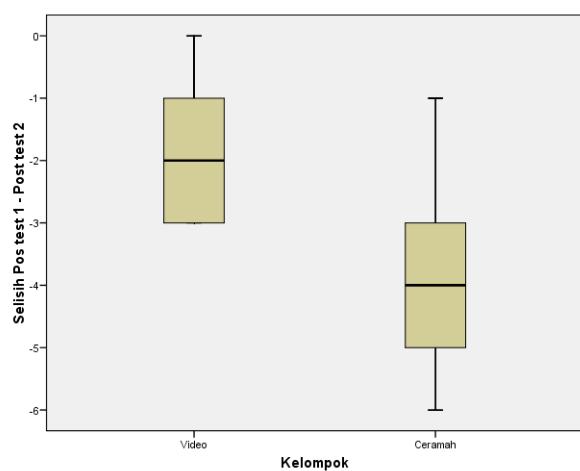
Kelompok	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Selisih Pre - Post test 1	Video	.918	24
	Ceramah	.879	24
Selisih Pos test 1 - Post test 2	Video	.847	24
	Ceramah	.942	24

a. Lilliefors Significance Correction

Selisih Pre - Post test 1



Selisih Pos test 1 - Post test 2



NPar Tests

Mann-Whitney Test

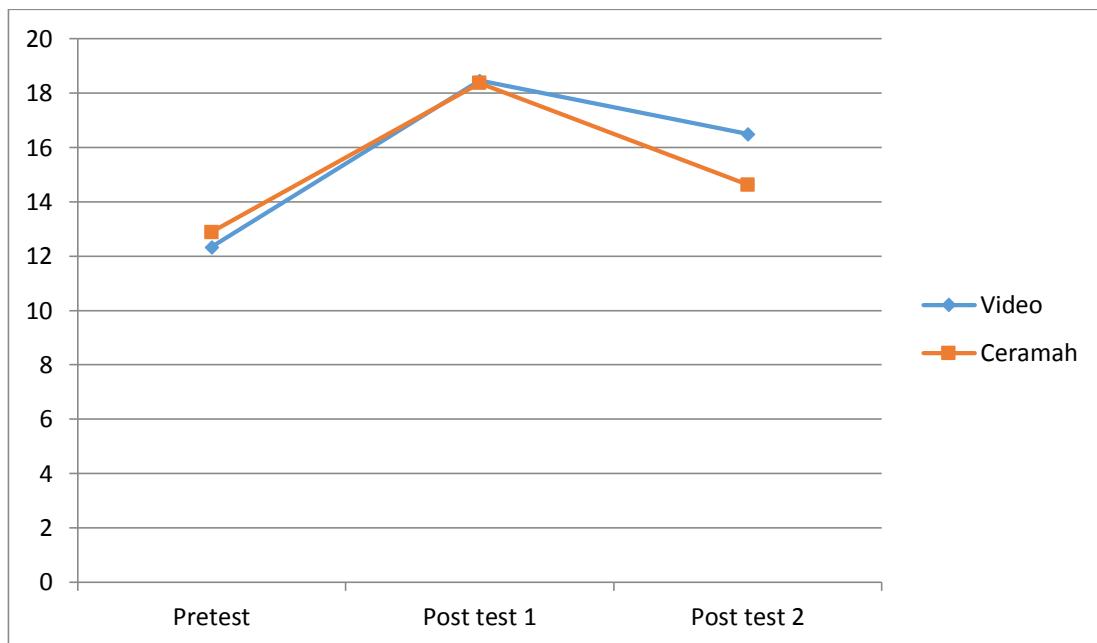
Ranks

Kelompok		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih Pre - Post test 1	Video	24	28.02	672.50
	Ceramah	24	20.98	503.50
	Total	48		
Selisih Pos test 1 - Post test 2	Video	24	32.83	788.00
	Ceramah	24	16.17	388.00
	Total	48		

Test Statistics^a

	Selisih Pre - Post test 1	Selisih Pos test 1 - Post test 2
Mann-Whitney U	203.500	88.000
Wilcoxon W	503.500	388.000
Z	-1.806	-4.235
Asy mp. Sig. (2-tailed)	.071	.000

a. Grouping Variable: Kelompok



Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

1. Pemberitahuan *Informed Consent*



2. Penyuluhan KB dengan media ceramah



3. Pengisian Kuesioner (kelompok ceramah)



4. Penyuluhan KB dengan media video



5. Pengisian Kuesioner (kelompok video)

